

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam terletak di zona utara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu di atas tanah seluas 29 hektar, di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta (DIY). Dengan batas dan letak sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Ngebel
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan dusun Tegal Rejo
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan raya ringroad barat
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan dusun Tlogo

Data ini diperoleh dari Tim Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (TPK UMY).

B. Sejarah Berdiri Fakultas Agama Islam

Sejarah berdirinya Fakultas Agama Islam (FAI) pada tanggal 18 November 1958 didirikan Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil musyawarah tabligh nasional di Solo. Akademi ini berada di bawah pimpinan pusat Muhammadiyah majlis tabligh. Tujuan Akademi Tabligh adalah mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi mungkar. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militan memang sangat

Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Agama Jurusan Dakwah (FIAD). Muhammadiyah memusatkan kegiatan akademiknya di sekolah dasar Pawiyatan (SD muhammadiyah) yang terletak di sebelah mesjid besar kauman Yogyakarta. FIAD muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tiga tahun setelah UMY berdiri, pada tahun akademi 1984/1985, FIAD secara resmi dengan UMY dengan nama Fakutas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY saat itu. Pusat kegiatan perkuliahannya di komplek UMY, Jl. HOS Ckrominoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun akademik 1989/1988, fakultas keagam tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama fakultas dakwah dan fakultas tarbiyah dipilih kerena usulan dari kordinator perguruan tinggi agama Islam (Kopertais) wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Deperteman Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada perguruan tinggi agama Islam swsta dengan IAIN setempat.

Pada perkembangan selanjutnya, menteri agama RI melalui surat keputusannya Nomor 72 tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan fakultas dakwah dan fakultas tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI). Pada tahun akademik 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru yakni jurusan

C. Struktur Organisasi FAI Periode 2007 - 2011

- Dekan : Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag
Wakil Dekan : Moh Syamsuddin, S.Ag. M.Pd
Kaprod KPI : Dr. Nawari Ismail, M.Ag
Sekretaris : Faturrahman Kamal, Lc. M.Ag
Kaprod PAI : Drs. Syamsudin HS, M.Pd
Sekretaris : Drs. Dwi Santosa A.B., M.Pd
Kaprod EPI : Humaidi Hamid, M.Ag
Skretaris : Drs. Muhammad Mas'udi, M.Ag
Ketua Leb : Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si

D. Nama- nama Dosen Fakultas Agama Islam

1. Abd. Majid, Drs., M.Ag
2. Hj. Akif Khilmiyah, Dra. M.Ag
3. Arif Budi Raharjo, Drs., M.Si
4. Asep Purnama Bahtiar, S.Ag., M.Si
5. Dwi Santosa A.B., Drs., M.Pd
6. Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A
7. Hilman Latief, S.Ag., M.A
8. Homadi Hamid, S.Ag. M. A.g
9. Mahli Zainuddin, Drs. M.Si
10. H. Marsudi Iman, Drs. M.Ag

7. Purwadi
8. Bambang Dwiyono
9. Iskandar Bukhori
10. Dr. Muhammad, M.Ag.
11. Drs. H.Dahwan
12. Drs. Oman Faturrahman, M.A.
13. Masyhudi Muqorobin. Ph.D
14. Misbahul Anwar, S.E., M.Si.
15. Sri Hendari
16. Nano Pratowo
17. Drs. H. Gita Danupranata, M.M.
18. Wahyu Manuhara, S.E
19. Dr. Zuly Qodir
20. dr. Sagiran, M.Kes.
21. Ahkmad Ma'ruf
22. Ruri Febrianto, S.E.

F. Nama-Nama Karyawan FAI

Berikut peneliti sampaikan data nama-nama karywan fakultas agama Islam.

Tabel 2.1 Nama-nama Karyawan FAI

No	Nama	Jabatan
1.	H. Muhammad Latif	Kepala TU

2	Mujiono	Keungan
2.	Joko Purnomo	Akademik
4.	Sutarlan, S.A,g	Staf Pengajaran
5.	Nurul Hidayah	Front Office
6.	Agus Hendarto	Driver
7.	TH. Sulistyowati	Staf TU
8.	Joko Sadono	Pengajaran
9.	Syarif As'ad, S.Ei	PENMARU
10	Suryadi	Sataf TU

(Data TU Fai 2010)

G. Visi dan Misi

a. Visi Fakultas Agama Islam

Visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) adalah “ menempatkan dan mengembangkan diri sebagai lembaga tinggi Muhammadiyah unggul yang bergerak dibidang studi keislaman (ilamic studies) dalam bingkai tridarma perguruan tinggi, berlandaskan semangat ijtihad dan nilai-nilai profesionalisme”

Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang bernaung di bawah perserikatan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut.

1. Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan

2. Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
3. Membangun kelembagaan dan kinerja professional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhwa islamiyah.
4. Menaruh komitmen pada pendidikan kader muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar.

b. Misi Fakultas Agama Islam

Sedangkan misi FAI UMY adalah “ menjadi lembaga tinggi Muhammadiyah yang memiliki keunggulan komparatif dalam studi keislaman dengan cara mengutamakan upaya-upaya dinamis yang mengarah pada kegiatan penggalan, pemajuan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan yang memerankan diri sebagai kader muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakatnya, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar.

Program pendidikan pada FAI UMY dearahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkulifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis, dan memecahkan permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam.
2. Memiliki bekal pengetahuan agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
3. Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

H. Tujuan Fakultas Agama Islam

Berdasarkan pada arah di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Menghasilkan serjana komunikasi Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, professional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.

b. Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan

6. Memiliki kemampuan menangani permasalahan komunikasi

Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

I. Sarana dan Prasarana

1. Gedung berlantai tiga untuk perkantoran, perkuliahan, ruang-ruang pelatihan dan kegiatan kemahasiswaan, dengan lingkungan petamanan yang asri sebagai *rest-area* bagi mahasiswa.
2. Tujuh ruang perkuliahan dalam desain yang membuat nyaman, ber-AC, dilengkapi panel LCD permanen dan kemudahan akses internet.
3. Laboratorium *microteaching* berbasis IT sebagai tempat praktik mengajar mahasiswa PAI sehingga menjadi guru yang profesional dan tidak gagap teknologi.
4. Laboratorium *mini banking* sebagai tempat memperkaya kemampuan teknis perbankan syariah bagi mahasiswa EPI
5. Studio Radio Komunikasi sebagai tempat praktikum penyiaran (*broadcasting*) mahasiswa KPI
6. Studio music sebagai fasilitas latihan Komunitas Dakwah dan Seni mahasiswa (CDS)
7. Fasilitas lain di tingkat universitas: Laboratorium Bahasa Arab, Laboratorium Bahasa Inggris, Pusat Komputer, Perpustakaan.
8. Adanya komunitas-komunitas untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa yaitu: Komunitas Dakwah dan Seni, Komunitas Bahasa, Komunitas Kewirausahaan, Komunitas Penelitian

9. Computer ke-In yang memadai dan host pot area.

J. Program Unggulan

Program Pendidikan Tinggi Muballigh Muhammadiyah kerja sama Fakultas Agama Islam dengan Majelis tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Latar Belakang

Program pendidikan tinggi muballigh muhammadiyah didirikan atas dasar pemikiran, *Pertama* aspek idiologis. Dalam prepektif idiologis, spirit muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar tidak boleh lekang oleh teriknya matahari peradaban yang selalu berkembang dan tidak boleh pupuh oleh derasnya hujan dinamika perubahan masyarakat. Berdiri di atas garis ini, Muhammadiyah menaruh komitmen yang tinggi pada berbagai usaha pencerahan, pemberdayaan umat Islam, dan masyarakat-bangsa guna mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, yakni msyarakat yang berkeutamaan di bawah naungan ridha Allah SWT. *kedua* aspek historis, sejarah mencatat bahwa langkah antisipatif perlunya kader-kader mubaligh Muhammadiyah yang profesional yang telah dilakukan oleh majelis tabligh pimpinan pusat muhammadiyah dalam musyawarah tabligh nasional tanggal 18 November 1958 di kota solo dengan mendirikan Akademi Tabligh yang kemudian berkembang menjadi fakultas ilmu agama jurusan dakwah (FIAD). *ketiga* aspek praktis, secara praktis kebutuhan muballigh Muhammadiyah yang

memiliki kompetensi dasar-dasar keilmuan keislaman dan kemampuan teknis praktis untuk menjawab problematika dakwah masa kini di seluruh pelosok tanah air terasa amat sangat mendesak.

Atas dasar inilah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) bekerjasama dengan Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus pimpinan pusat Muhammadiyah terdorong untuk mewujudkan tanggung jawab institusional dan moral keagamaan dengan bertekad menyelenggarakan program pendidikan tinggi muballigh muhammadiyah.

1. Model pendekatan

Program Pendidikan Tinggi Muballigh Muhammadiyah menerapkan 4 (empat) model pendekatan dalam satu paket yaitu: *pertama*, program akademik strata (S1) yang terintegrasi dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FAI UMY dan lulusan berhak mendapatkan gelar serjana social Islam (S.Sos.I). program akademik akan menempuh 144 SKS dikurangi konversi mata kuliah program Ma'had Bahasa Arab Ali bin Abi Thalib UMY 30 SKS dan program pendidikan mubaligh 18 SKS. Jadi total program pendidikan akademik berjumlah 98 SKS. *Kedua* program ilmu agama dan bahasa Arab yang terintregrasi dengan *Asia Moeslem Charity Fondation* (AMCF) dari Uni Emirat Arab. Program ma'had Ali bin Abi Thalib ini dapat dikonversi keprogram akademik sejumlah 30 SKS. Program

kedua. *Ketiga* program khusus pendidikan muballigh Muhammadiyah yang disusun secara khusus untuk memenuhi kebutuhan muballigh Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Materi program pendidikan muballigh ini dapat dikonversi ke program akademik sejumlah 18 SKS. Wawasan keislaman dalam program khusus juga menanamkan pandangan hidup Islami yang kokoh dan otentik kepada peserta didik, yang dengannya mereka dapat berinteraksi secara positif sekaligus kritis dan produktif dengan berbagai wacana pemikiran Islam dan ideology kontemporer. *Keempat* program penumbuhan integritas, moralitas Islam dan pengembangan *soft skill* yang terintegrasi dalam program asrama dan praktik langsung di tengah masyarakat.

2. Waktu dan Tahapan Program Pendidikan

Pendidikan Tinggi muballigh Muhammadiyah ini dilaksanakan selama 4 (empat) tahun dengan dua tahap yaitu asrama dan non asrama. Tahap asrama dilakukan selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun pertama sampai tahun ketiga. Sedangkan tahap non asrama dilakukan selama 1 (satu) tahun yakni tahun keempat. Pada tahap non asrama ini mahasiswa diterjunkan kemasyarakat maupun di masjid-masjid sekitar kampus bekerjasama dengan pimpinan perserikatan setempat.

3. Kopetensi Lulusan

Kopetensi lulusan yang ingin dihasilkan oleh program

pendidikan muballigh Muhammadiyah adalah:

- a. Kompetensi profesi adalah kemampuan, keahlian dan kewenangan setiap lulusan yang dilandaskan pada hal-hal yang bersifat substansial maupun metodologis. Dari segi substansial, lulusan program ini merupakan sosok kader mubaligh yang memiliki dasar-dasar ilmu keislaman yang sesuai dengan faham agama menurut Muhammadiyah. Adapun dari segi metodologis, lulusan program ini merupakan sosok kader muballigh yang benar-benar berketerampilan pada aspek-aspek teknis metodologis yang sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah dakwah masa kini.
- b. Kompetensi lulusan individual adalah kemampuan, keahlian dan kewenangan sebagai kader mubaligh yang dilandaskan pada nilai-nilai pribadi yang utama.
- c. Kompetensi social adalah kemampuan, keahlian dan kewenangan yang dimiliki lulusan pendidikan tinggi muballigh Muhammadiyah sebagai kader perserikatan, yang terkait langsung dengan eksistensi dirinya sebagai warga Muhammadiyah, masyarakat dan bangsa. Dalam hal ini sosok lulusan program ini memiliki integrasi social yang tinggi, mampu berkomunikasi secara baik dengan orang lain dan masyarakat.

K. *Soft Skill* dan Komunitas Mahasiswa

Untuk menambah kompetensi mahasiswa, Program Tinggi

soft skill dan komunitas mahasiswa yang terintegrasi dengan kegiatan mahasiswa FAI UMY yang meliputi:

1. Program Peningkatan Keorganisasian

Program peningkatan keorganisasian mahasiswa terintegrasi dalam organisasi kemahasiswaan yang tersiri

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- b. Senat Mahasiswa (SM)
- c. Ikatan mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
- d. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

2. Program Peningkatan *Soft Skill*

- a. *Career Plan and Learning Skill*
- b. *Leadership Skill*
- c. *Job Hunting*
- d. *Entrepreneurship Skill*

d. Komunitas Mahasiswa

- a. *English and Arabic for Islamic Studies* EAIS (Komunitas bidang bahasa)
- b. *Research Development Group* RDG (Komunitas bidang penelitian)
- c. *Islamic Bussiness Community* IBC (Komunitas bidang kewirausahaan)
- d. Corps Dakwah dan Seni (CDS)

L. Jurusan di Fakultas Agama Islam

Ada tiga Jurusan yang ada di Fakultas Agama Islam yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Penyiaran Islam dan Ekonomi Perbankan Islam, dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah jurusan pendidikan agama Islam sebagai mana yang dijelaskan di bawah ini.

a. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam Periode 2007 - 2011

Ketua Jurusan : Drs. Syamsudin HS, M.Pd

Sekretaris Jurusan : Drs Dwi Santosa, A.B.M.Ag

b. VISI dan MISI Jurusan Pendidikan Agama Islam UMY

1. Visi PAI

Menjadi prodi unggul dalam penguatan imtaq, penguasaan iptek bidang Tarbiyah Islamiyah dalam membentuk Guru Agama Islam profesional.

2. Misi PAI

Menyelenggarakan tridharma pendidikan tinggi bidang Tarbiyah Islamiyah yang relevan dengan kebutuhan msyarakat.

M. MAHASISWA PAI

Data yang peneliti peroleh dari TU Fakultas Agama Islam bahwa jumlah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam tahun ajaran 2009/2010 semester genap berjumlah 203 mahasiswa, untuk lebih jelasnya

Tabel. 2.2 Data Mahasiswa PAI

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2000	1		1
2.	2001		1	1
3.	2002		1	1
4.	2003		1	1
5.	2004	5	1	6
6.	2005	16	7	23
7.	2006	18	17	35
8.	2007	12	18	30
9.	2008	22	14	36
10	2009	50	19	69
	Total			103

(Data TU FAI 2010)

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sebanyak 203 mahasiswa, yaitu angkatan 2001 sebanyak 1 mahasiswa, 2001 sebanyak 1 mahasiswi 2002 sebanyak 1 mahasiswi, 2003 sebanyak 1 mahasiswi, 2004 sebanyak 5 mahasiswi dan 1 mahasiswa, 2005 sebanyak 16 mahasiswa dan 7 mahasiswi, 2006 sebanyak 18 mahasiswa dan 17 mahasiswi, 2007 sebanyak 12 mahasiswa dan 18 mahasiswi, 2008 sebanyak 22 mahasiswa dan 14 mahasiswi dan angkatan 2009 sebanyak 50 mahasiswa dan 19 mahasiswi. Total dari